

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 01-4483-1998

Jagung Bahan Baku Pakan

Berdasarkan usulan dari Departemen Pertanian
standar ini disetujui oleh Badan Standardisasi Nasional
menjadi Standar Nasional Indonesia dengan nomor :
SNI .01-4483-1998

Penerbitan standar ini dilakukan setelah memperhatikan semua data
dan masukan dari berbagai pihak. Kritik dan saran untuk penyempurnaan
standar ini, dapat disampaikan kepada :

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN

Sekretariat : Pusat Standardisasi - LIPI, Sasana Widya Sarwono Lantai 5
Jalan Jenderal Gatot Subroto 10 - Telepon (021) 5206574, 5221687, 511542,
Pes. 296, 305, 450, Fax. 5206574, 5207226, Telex 62875 PD II IA, 62554 IA

Jagung - Bahan Baku Pakan

Pendahuluan

Standar mutu yang harus dipenuhi jagung sebagai bahan baku pakan, sangat diperlukan untuk memberi jaminan bagi petani penghasil, serta jaminan mutu pakan ternak yang menggunakannya.

Kandungan zat anti nutrisi/racun sampai dengan batas tertentu dalam jagung, tidak membahayakan bagi ternak yang memakannya, maupun bagi manusia yang mengkonsumsi hasil ternak tersebut.

Sebagai acuan utama dalam penyusunan standar ini adalah SNI 01-3920-1995, serta setelah memperhatikan semua data dan masukan dari berbagai pihak.

DAFTAR ISI

Pendahuluan	
DAFTAR ISI	i
JUDUL	1
1 Ruang Lingkup	1
2 Definisi	1
3 Klasifikasi	1
4 Persyaratan Mutu	1
5 Cara Pengemasan	2
6 Cara Pengambilan Contoh	2
7 Metoda Analisis	2
8 Penandaan	2

Jagung - Bahan Baku Pakan

1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, persyaratan mutu, cara pengemasan, cara pengambilan contoh, metoda analisis, dan penandaan.

2 Definisi

Jagung-bahan baku pakan adalah jagung pipilan hasil tanaman jagung (*Zea mays L*) berupa biji kering yang telah dilepaskan dan dibersihkan dari tongkolnya. Berdasarkan warna biji jagung terdiri dari jagung putih dan jagung kuning.

3 Klasifikasi

Jagung-bahan baku pakan digolongkan dalam satu tingkatan mutu.

4 Persyaratan Mutu

Mutu standar jagung-bahan baku pakan meliputi kandungan zat makanan dan kandungan bahan berbahaya/racun serta kemurnian.

Persyaratan mutu standar jagung-bahan baku pakan yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut :

a)	Kadar air (maksimum) %	14
b)	Kadar Protein Kasar (minimum) %	7,5
c)	Kadar Serat Kasar (maksimum) %	3,0
d)	Kadar Abu (maksimum) %	2,0
e)	Kadar Lemak (minimum) %	3,0
f)	Mikotoksin :	
	1) Aflatoksin (maksimum) ppb	50
	2) Okratoksin (maksimum) ppb	5,0
g)	Butir Pecah (maksimum) %	5,0
h)	Warna Lain (maksimum) %	5,0
i)	Benda Asing (maksimum) %	2,0
j)	Kepadatan (minimum) kg/cm ³	700

5 Cara Pengemasan

Jagung dapat diperdagangkan dalam kemasan karung atau sistem curah.

6 Cara Pengambilan Contoh

Pengambilan contoh dilakukan sesuai dengan SNI 01-2326-1991.

7 Metoda Analisis

7.1 Analisa dilakukan menurut metoda *AOAC (Association of Official Agricultural Chemists)*.

7.2 Pemeriksaan aflatoksin dan okratoksin dilakukan dengan uji *Thin Layer Chromatography (TLC)* dan *HPLC*.

8 Penandaan

Dibagian luar karung (kecuali dalam bentuk curah) ditulis dengan bahan yang aman yang tidak luntur dan jelas terbaca antara lain memuat :

- a) Daerah asal produksi
- b) Berat netto

